

## ABSTRAK

### **Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Regulasi Emosi Mahasiswa Perantau Tahun Pertama di Jakarta Serta Menurut Tinjauan Islam**

Masalah unik yang dialami mahasiswa perantau adalah terkait dengan masalah psikososial yang disebabkan oleh penyesuaian diri. Dukungan sosial dapat membantu menyelesaikan masalah mahasiswa perantau dengan memberikan bantuan yang dibutuhkan. Mahasiswa perantau tahun pertama berada dalam tahapan perkembangan remaja sehingga keberadaan teman sebaya merupakan sosok yang penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan dukungan teman sebaya terhadap regulasi emosi mahasiswa yang merantau di Jakarta pada tahun pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan skala *Emotion Regulation Questionnaire* ( $\alpha=0.745$ ) dan skala Dukungan sosial teman sebaya ( $\alpha=0.972$ ). Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 120 responden. Dengan menggunakan metode statistik berupa regresi sederhana, ditemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya berperan signifikan terhadap strategi *cognitive reappraisal* ( $p= .003$   $R^2=.072$ ) Sementara itu peran dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi regulasi emosi *expressive suppression* ( $p=.114$   $R^2= .021$ ). Berdasarkan penelitian, apabila individu mendapatkan dukungan dari teman sebaya maka ia akan lebih mempertimbangkan emosi yang dirasakan untuk diekspresikan kepada lingkungan sekitar. Dalam tinjauannya menurut Islam, Al-Qur'an mengarahkan manusia untuk mengendalikan dan menguasai emosinya. Dukungan sosial teman sebaya dapat berperan dalam regulasi emosi manusia dengan cara saling menasihati untuk mengingatkan bersabar dan saling memaafkan.

#### **Kata kunci:**

Regulasi emosi, Dukungan sosial teman sebaya, Mahasiswa perantau

## ABSTRACT

### THE ROLE OF PEER SOCIAL SUPPORT TOWARD EMOTION REGULATION OF MIGRATED STUDENT IN THE FIRST YEAR IN JAKARTA AND ACCORDING TO ISLAMIC REVIEW

*Unique problems that migrated students experienced related to psychosocial problem which caused by adjustment. Social support can help to handle the problems by giving aid that migrated student need. First year of migrated student is in the development stage of teenagers so the existence of peers is an important figure. The purpose of this research is to find how big the role of the peer social support toward emotion regulation of first year migrated student college in Jakarta is. This research use a quantitative approach with Emotion Regulation Questionnaire scale ( $\alpha=0.745$ ) and Peer social support scale ( $\alpha=0.972$ ). This research use accidental sampling technique with total 120 respondents. The subject in this study were first year migrated student, Consist of an age range 17-21 years old, and regular student in Jakarta University. Using statistical method in the form of simple regression, it was found that peer social support has a significant role in cognitive reappraisal strategy ( $p=.003$   $R^2=.072$ ). While the role of peer social support toward expressive suppression strategy is ( $p=.114$   $R^2=.021$ ). From the result of the research if someone gets support from their peer groups they will consider their emotion to express it to the environment. In according to Islamic review, Al-Quran direct human to manage and overwhelms their emotion. Peer social support role to human emotion regulation with the by giving mutual advice to patient and forgive each other.*

**Key word:**

*Emotion regulation, Peer social support, Migrated student*